

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Blitar yang berlokasi di Desa Kunir, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar dengan mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VIII reguler yang berjumlah 305 peserta didik yang terbagi menjadi 8 kelas dengan jumlah rata-rata setiap kelasnya 38 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Cluster Random Sampling*. Dari teknik sampling tersebut peneliti mengambil sampel dari kelas VIII-1 yang berjumlah 38 peserta didik. Sedangkan untuk kelas VIII-2 menjadi kelas uji coba instrumen.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 9, 11, dan 14 Maret 2019 yakni setelah peneliti melakukan validitas rasional untuk angket pendekatan pembelajaran saintifik kepada dosen IAIN Tulungagung dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian kepada peserta didik untuk mengetahui pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena tidak sesuai.

Setelah angket diujicobakan, peneliti melakukan uji validasi dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows* untuk 25 item pernyataan yang ada pada angket. Berikut tabel hasil validasi uji coba angket pendekatan pembelajaran saintifik yang telah disebar kepada sampel uji coba.

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Uji Coba Angket**

No.	Item	Pearson Correlation	$r$ tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Item 1	0,652	0,349	Valid
2	Item 2	0,615	0,349	Valid
3	Item 3	0,829	0,349	Valid
4	Item 4	0,711	0,349	Valid
5	Item 5	0,719	0,349	Valid
6	Item 6	0,602	0,349	Valid
7	Item 7	0,578	0,349	Valid
8	Item 8	0,514	0,349	Valid
9	Item 9	0,428	0,349	Valid
10	Item 10	0,239	0,349	Tidak Valid
11	Item 11	0,625	0,349	Valid
12	Item 12	0,631	0,349	Valid
13	Item 13	0,464	0,349	Valid
14	Item 14	0,456	0,349	Valid
15	Item 15	0,641	0,349	Valid
16	Item 16	0,521	0,349	Valid
17	Item 17	0,698	0,349	Valid
18	Item 18	0,548	0,349	Valid
19	Item 19	0,565	0,349	Valid
20	Item 20	0,623	0,349	Valid
21	Item 21	0,716	0,349	Valid
22	Item 22	0,782	0,349	Valid
23	Item 23	0,336	0,349	Tidak Valid
24	Item 24	0,412	0,349	Valid
25	Item 25	0,451	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil bahwa 23 item pernyataan valid dan 2 item pernyataan tidak valid, yakni ditunjukkan oleh item nomor 10 dan nomor 23 dengan membandingkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga untuk 2 item pernyataan yang tidak valid tersebut tidak peneliti gunakan atau dihapus dari instrumen angket.

#### **1. Data Pendekatan Pembelajaran Sainifik Peserta Didik Kelas VIII Reguler di MTs Negeri 1 Blitar**

Setelah diketahui hasil dari uji coba instrumen penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket yang telah di uji

validitasnya ke kelas yang peneliti jadikan sampel penelitian. Berikut adalah tabel hasil angket dari para responden tentang pendekatan pembelajaran saintifik.

**Tabel 4.2 Hasil Angket Pendekatan Pembelajaran Saintifik**

No.	Nama	Jawaban					Skor Angket					Jumlah Skor
		STS	TS	KS	S	SS	1	2	3	4	5	
1	AJA	1	1	7	14	0	1	2	21	56	0	80
2	AHF	0	1	7	11	4	0	2	21	44	20	87
3	ASK	0	0	5	18	0	0	0	15	72	0	87
4	AS	0	0	1	14	8	0	0	3	56	40	99
5	AK	0	0	4	14	5	0	0	12	56	25	93
6	AER	0	1	1	15	6	0	2	3	60	30	95
7	ADT	0	0	4	18	1	0	0	12	72	5	89
8	ABKN	0	0	6	14	3	0	0	18	56	15	89
9	AP	0	4	0	19	0	0	8	0	76	0	84
10	AZA	0	1	4	18	0	0	2	12	72	0	86
11	AK	0	2	10	10	1	0	4	30	40	5	79
12	ANF	0	0	3	12	8	0	0	9	48	40	97
13	BAS	0	1	7	15	0	0	2	21	60	0	83
14	DTSM	0	0	3	12	8	0	0	9	48	40	97
15	DASA	0	0	5	11	7	0	0	15	44	35	94
16	DSHN	0	0	6	12	5	0	0	18	48	25	91
17	DAF	0	0	6	14	3	0	0	18	56	15	89
18	ENLN	0	0	5	15	3	0	0	15	60	15	90
19	EPHS	0	0	0	12	11	0	0	0	48	55	103
20	EYK	0	0	7	12	4	0	0	21	48	20	89
21	FPL	0	0	1	14	8	0	0	3	56	40	99
22	FNW	0	0	0	13	10	0	0	0	52	50	102
23	FRA	0	2	7	5	9	0	4	21	20	45	90
24	FAM	0	1	1	16	5	0	2	3	64	25	94
25	FNA	0	0	2	17	4	0	0	6	68	20	94
26	HS	0	0	7	13	3	0	0	21	52	15	88
27	HPA	0	0	2	17	4	0	0	6	68	20	94
28	IRF	0	1	1	20	1	0	2	3	80	5	90
29	IDS	0	0	3	20	0	0	0	9	80	0	89
30	IKN	0	0	4	16	3	0	0	12	64	15	91
31	IDA	0	3	6	13	1	0	6	18	52	5	81
32	IKN	0	0	5	18	0	0	0	15	72	0	87
33	JA	1	12	9	1	0	1	24	27	4	0	56
34	KAA	0	0	1	22	0	0	0	3	88	0	91
35	LBA	0	1	5	17	0	0	2	15	68	0	85
36	LRK	0	0	7	16	0	0	0	21	64	0	85
37	MK	0	8	5	7	3	0	16	15	28	15	74
38	MFM	0	7	7	9	0	0	14	21	36	0	71

Dari data hasil angket di atas, selanjutnya dilakukan analisis data deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tengah, nilai yang sering muncul, dan standar deviasi. Perhitungan terkait hal tersebut adalah sebagai berikut.

a. Menentukan kualifikasi dan interfal nilai, dengan cara:

1) *Range* (jangkauan), dengan rumus:

$$R = H - L$$

$$R = 103 - 56 = 47$$

2) Menentukan jumlah atau banyaknya kelas, dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 38$$

$$K = 1 + 5,2 = 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus:

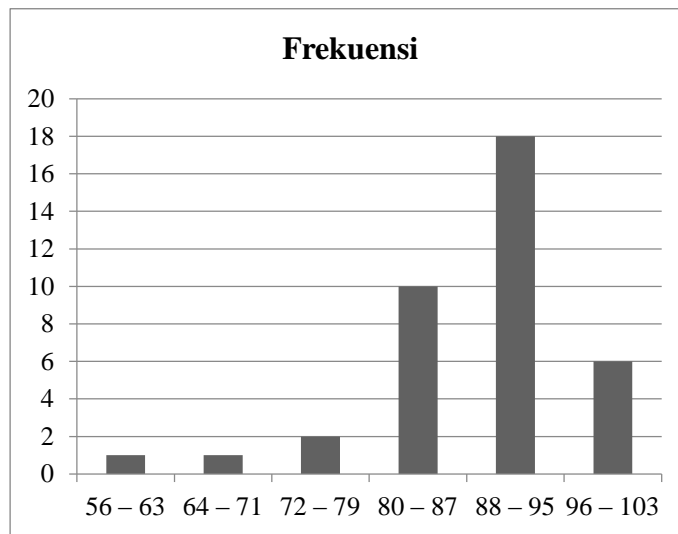
$$P = \frac{R(\text{jangkauan})}{K(\text{banyak kelas})}$$

$$P = \frac{47}{6} = 7,83 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi dan tabel nilai tengah distribusi frekuensi. Berikut adalah tabel distribusi frekuensinya.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Angket**

Kelas	Frekuensi	Persentase
56 – 63	1	2,63%
64 – 71	1	2,63%
72 – 79	2	5,26%
80 – 87	10	26,3%
88 – 95	18	47,34%
96 – 103	6	15,78%
Jumlah	38	100%

**Gambar 4.1 Histogram Skor Angket****Tabel 4.4 Nilai Tengah Distribusi Frekuensi Skor Angket**

Kelas	f	X	X <sup>2</sup>	fX	fX <sup>2</sup>
56 - 63	1	59,5	3540,25	59,5	3540,25
64 - 71	1	67,5	4556,25	67,5	4556,25
72 - 79	2	75,5	5700,25	151	11400,5
80 - 87	10	83,5	6972,25	835	69722,5
88 - 95	18	91,5	8372,25	1647	150700,5
96 - 103	6	99,5	9900,25	597	59401,5
Jumlah	38	-	-	3357	299321,5

- b. Mencari Mean (rata-rata), dengan rumus:

$$ME = \frac{\sum fX}{\sum f}$$

$$ME = \frac{3357}{38} = 88,34$$

- c. Mencari Median (nilai tengah), dengan rumus:

$$Me = Tb + \left[ \frac{\frac{n}{2} - \sum F}{f_{ME}} \right] P$$

$$Me = 87,5 + \left[ \frac{\frac{38}{2} - 14}{18} \right] 8$$

$$Me = 87,5 + \left[ \frac{5}{18} \right] 8 = 87,5 + 2,22 = 89,72$$

d. Mencari Modus (nilai yang sering muncul), dengan rumus:

$$Mo = Bb + P \left( \frac{F1}{F1+F2} \right)$$

$$Mo = 87,5 + 8 \left( \frac{18-10}{(18-10)+(18-6)} \right)$$

$$Mo = 87,5 + 8 \left( \frac{8}{20} \right) = 87,5 + 3,2 = 90,7$$

e. Mencari simpangan baku (Standar Deviasi), dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2 - \frac{(\sum fX)^2}{n}}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{299321,5 - \frac{(3357)^2}{38}}{38-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{299321,5 - 296564,5}{37}} = \sqrt{\frac{2757}{37}} = \sqrt{74,5} = 8,63$$

Setelah diperoleh skor rata-rata dan standar deviasi, langkah berikutnya adalah menentukan kategori nilai skor pendekatan pembelajaran saintifik dengan cara mengubah skor mentah menjadi skor standar lima, dengan rumus<sup>129</sup>:

$$ME + 1,5 \times SD = 88,34 + 1,5 \times 8,63 = 101,29 \text{ dibulatkan menjadi } 101$$

$$ME + 0,5 \times SD = 88,34 + 0,5 \times 8,63 = 92,66 \text{ dibulatkan menjadi } 93$$

$$ME - 0,5 \times SD = 88,34 - 0,5 \times 8,63 = 84,03 \text{ dibulatkan menjadi } 84$$

$$ME - 1,5 \times SD = 88,34 - 1,5 \times 8,63 = 75,4 \text{ dibulatkan menjadi } 75$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh data interval dan data kualifikasi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

---

<sup>129</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 333

**Tabel 4.5 Kategori Nilai Skor Pendekatan Pembelajaran Saintifik**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$\geq 101$	Sangat Baik	2	5,26%
93 – 100	Baik	10	26,31%
84 – 92	Cukup	19	50%
75 – 83	Kurang	4	10,53%
$\leq 74$	Sangat Kurang	3	7,89%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai pendekatan pembelajaran saintifik di MTs Negeri 1 Blitar dengan jumlah sampel 38 adalah 2 termasuk dalam kategori sangat baik, 10 termasuk dalam kategori baik, 19 termasuk dalam kategori cukup, 4 termasuk dalam kategori kurang, dan 3 termasuk dalam kategori sangat kurang.

Selanjutnya untuk menentukan tingkat kualitas nilai pendekatan pembelajaran saintifik dilakukan perhitungan yang didasarkan pada tingkat ketercapaian skor rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum. Hasil dari perhitungan dikategorikan sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Kategori Kualitas Pendekatan Pembelajaran Saintifik**

Persentase	Kategori
0% - 20%	Tidak Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Tingkat kualitas pendekatan pembelajaran saintifik berdasarkan perhitungan skor rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum dalam penelitian ini tergolong dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Tingkat kualitas} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% = \frac{88,34}{115} \times 100\% = 76,82\%$$

## 2. Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Reguler di MTs Negeri 1 Blitar

Terkait data hasil belajar peserta didik, peneliti dalam hal ini meminta data nilai hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) kepada guru Akidah Akhlak yang mengajar kelas sampel sebagai data dari nilai hasil belajar peserta didik. Adapun hasil nilai PTS Akidah Akhlak kelas VIII-1 MTs Negeri 1 Blitar sebagaimana terlihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.7 Skor Hasil Belajar Akidah Akhlak**

Kelas VIII-1					
No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1	AJA	83	20	EYK	83
2	AHF	87	21	FPL	93
3	ASK	90	22	FNW	93
4	AS	97	23	FRA	93
5	AK	93	24	FAM	93
6	AER	93	25	FNA	97
7	ADT	87	26	HS	90
8	ABKN	90	27	HPA	90
9	AP	90	28	IRF	93
10	AZA	90	29	IDS	90
11	AK	77	30	IKN	87
12	ANF	93	31	IDA	83
13	BAS	80	32	IKN	90
14	DTSM	87	33	JA	80
15	DASA	83	34	KAA	93
16	DSHN	93	35	LBA	83
17	DAF	90	36	LRK	87
18	ENLN	87	37	MK	77
19	EPHS	93	38	MFM	83

Dari data skor hasil belajar di atas, selanjutnya dilakukan analisis data deskriptif untuk mengetahui skor rata-rata, nilai tengah, nilai yang sering muncul, dan standar deviasi. Perhitungan terkait hal tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan kualifikasi dan interfal nilai, dengan cara:



- 1) *Range* (jangkauan), dengan rumus:

$$R = H - L$$

$$R = 97 - 77 = 20$$

- 2) Menentukan jumlah atau banyaknya kelas, dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 38 = 1 + 5,2 = 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus:

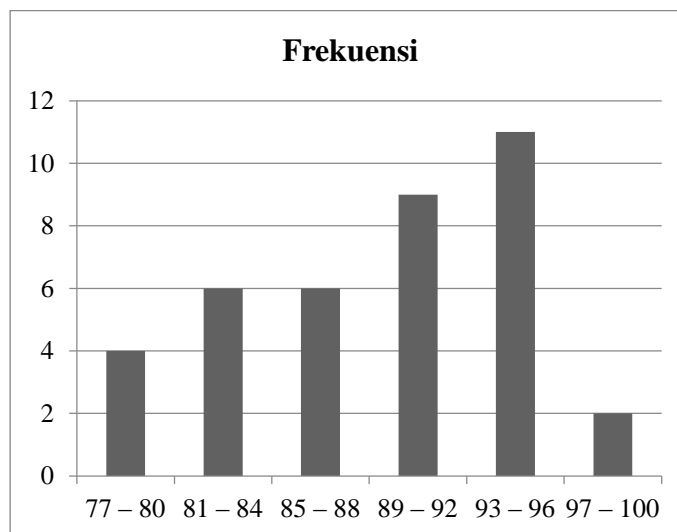
$$P = \frac{R(\text{jangkauan})}{K(\text{banyak kelas})} = \frac{20}{6,2} = 3,33 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi dan tabel nilai tengah distribusi frekuensi. Berikut adalah tabel distribusi frekuensinya.

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar**

Kelas	Frekuensi	Persentase
77 – 80	4	10,52%
81 – 84	6	15,78%
85 – 88	6	15,78%
89 – 92	9	23,67%
93 – 96	11	28,93%
97 – 100	2	5,26%
Jumlah	38	100%

**Gambar 4.2 Histogram Skor Hasil Belajar**



**Tabel 4.9 Nilai Tengah Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

Kelas	f	X	X <sup>2</sup>	fX	fX <sup>2</sup>
77 – 80	4	78,5	6162,25	314	24649
81 – 84	6	82,5	6806,25	495	40837,5
85 – 88	6	86,5	7482,25	519	44893,5
89 – 92	9	90,5	8190,25	814,5	73712,25
93 – 96	11	94,5	8930,25	1039,5	98232,75
97 – 100	2	98,5	9702,25	197	19404,5
Jumlah	38	-	-	3379	301729,5

- b. Mencari Mean (rata-rata), dengan rumus:

$$ME = \frac{\sum fX}{\sum f}$$

$$ME = \frac{3379}{38} = 88,92$$

- c. Mencari Median (nilai tengah), dengan rumus:

$$Me = Tb + P \left( \frac{\frac{n}{2} - \sum F}{f_{ME}} \right)$$

$$Me = 84,5 + 3 \left( \frac{\frac{38}{2} - 10}{6} \right)$$

$$Me = 84,5 + 3 \left( \frac{9}{6} \right) = 84,5 + 4,5 = 89$$

- d. Mencari Modus (nilai yang sering muncul), dengan rumus:

$$Mo = Bb + P \left( \frac{F1}{F1 + F2} \right)$$

$$Mo = 84,5 + 3 \left( \frac{6-6}{(6-6)+(6-9)} \right)$$

$$Mo = 84,5 + 3 \left( \frac{0}{(-3)} \right) = 84,5 + 0 = 84,5$$

- e. Mencari simpangan baku (Standar Deviasi), dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2 - \frac{(\sum fX)^2}{n}}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{301729,5 - \frac{(3379)^2}{38}}{38-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{301729,5 - 300464,24}{37}} = \sqrt{\frac{1,265,26}{37}} = \sqrt{34,2} = 5,84 \text{ dibulatkan } 5,8$$

Setelah diperoleh nilai-nilai di atas, langkah berikutnya adalah menentukan kualitas hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan kategori penilaian sangat baik hingga sangat kurang berdasarkan 5 kategori nilai yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berikut adalah tabel skala nilai konversi menurut Hamalik.<sup>130</sup>

**Tabel 4.10 Skala Nilai Konversi**

No.	Rentang Skor	Keterangan
1	85 – 100	Sangat Baik
2	70 – 84	Baik
3	55 – 69	Cukup
4	40 – 54	Kurang
5	0 – 39	Sangat Kurang

**Tabel 4.11 Kategori Kualitas Skor Hasil Belajar Peserta Didik**

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
85 – 100	28	73,68%
70 – 84	10	26,32%
55 – 69	0	0%
40 – 54	0	0%
0 – 39	0	0%
Jumlah	38	100%

Tabel di atas memberikan makna bahwa skor nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII reguler di MTs Negeri 1 Blitar dengan jumlah sampel 38 yang memperoleh nilai sangat baik berjumlah 28 peserta didik dengan persentase sebesar

<sup>130</sup> Oemar Hamalik, *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hal. 122.

73,68% dan yang memperoleh nilai baik berjumlah 10 peserta didik dengan persentase 26,32%.

Selanjutnya untuk menentukan tingkat kualitas hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII reguler yang didasarkan pada perhitungan tingkat ketercapaian skor rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum, dalam penelitian ini digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat kualitas} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% = \frac{88,92}{100} \times 100\% = 88,92\%$$

Dengan demikian, tingkat kualitas hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII reguler termasuk dalam kategori sangat baik. (Tabel 4.6)

### **3. Pengujian Prasyarat Analisis Data Pendekatan Pembelajaran Saintifik dan Hasil Belajar Peserta Didik**

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data yakni dengan melakukan uji normalitas dan uji linieritas sebagai berikut.

#### **a. Uji Normalitas**

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk pengambilan keputusan uji normalitas ditentukan dengan metode berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pendekatan Sainifik	Hasil Belajar
N		38	38
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	88.47	88.45
	Std. Deviation	8.773	5.176
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.197
	Positive	.080	.137
	Negative	-.144	-.197
Kolmogorov-Smirnov Z		.887	1.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.412	.105

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* untuk Pendekatan Sainifik (variabel X) sebesar 0,412 dan untuk Hasil Belajar (variabel Y) sebesar 0,105. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai angket dan nilai hasil belajar berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig* dari kedua variabel lebih dari nilai signifikansi yang ditetapkan yakni 0,05.

b. Uji Linieritas

Pengujian kelinieritasan ini menggunakan parameter harga koefisien signifikansi. Metode pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi linier.

2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi linier.

Berikut hasil uji linieritas dengan program SPSS 16.0 *for Windows*.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pendekatan Sainifik	Between (Combined) Groups	760.645	21	36.221	2.512	.032
	Linearity	514.130	1	514.130	35.649	.000
	Deviation from Linearity	246.514	20	12.326	.855	.635
	Within Groups	230.750	16	14.422		
Total		991.395	37			

Dari *output* perhitungan dengan bantuan program SPSS di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara Pendekatan Pembelajaran Sainifik (variabel X) dan Hasil Belajar Peserta Didik (variabel Y) sebesar 0,635. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat diputuskan bahwa antara nilai angket dan nilai hasil belajar tersebut berdistribusi linier.

## B. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi dan korelasi untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah

Akhlak kelas VIII Reguler di MTs Negeri 1 Blitar. Adapun hipotesis yang akan di uji yaitu:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Reguler di MTs Negeri 1 Blitar.

$H_a$  : Ada pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Reguler di MTs Negeri 1 Blitar.

Untuk mengetahui kontribusi pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar digunakan analisis regresi dan korelasi dimana hasil dari perhitungan dari analisis tersebut dijadikan acuan dalam memutuskan penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang diajukan. Berikut adalah hasil perhitungan analisis regresi dan korelasi dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

**Tabel 4.14 Hasil Perhitungan *Model Summary***

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 <sup>a</sup>	.519	.505	3.641

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Saintifik

**Tabel 4.15 Hasil Perhitungan ANOVA**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	514.130	1	514.130	38.781	.000 <sup>a</sup>
	Residual	477.264	36	13.257		
	Total	991.395	37			

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Saintifik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Tabel 4.16 Hasil Perhitungan *Coefficients***

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.853	6.066		8.384	.000
	Pendekatan Saintifik	.425	.068	.720	6.227	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Tabel 4.17 Hasil Perhitungan *Correlations***

		Pendekatan Saintifik	Hasil Belajar
Pendekatan Saintifik	Pearson Correlation	1	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, *output* perhitungan dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Dari tabel *Model Summary*, diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,519. Ini berarti bahwa nilai variabel terikat (pendekatan saintifik) mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel bebas (hasil belajar) sebesar 0,519. Sisanya sebesar 0,481 diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar korelasi. Dari tabel tersebut juga didapatkan nilai R sebesar 0,72. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara pendekatan pembelajaran saintifik dengan hasil belajar peserta didik pada



mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Reguler di MTs Negeri 1 Blitar.

2. Dari tabel ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 38,781 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini dapat digunakan dalam memutuskan ada pengaruh atau tidak dengan menggunakan kriteria signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut.
  - a. Jika angka signifikansi  $< 0,05$ , maka ada pengaruh yang signifikan.
  - b. Jika angka signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Dengan hasil perhitungan yang menyatakan bahwa nilai signifikansi 0,000, dimana angka signifikansi ini  $< 0,05$ , yang berarti terdapat regresi yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Reguler di MTs Negeri 1 Blitar.

3. Dari tabel *Coefficients*, diperoleh angka konstan (a) sebesar 50,853 dan angka koefisien regresi (b) sebesar 0,425. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 50,853 + 0,425X$$

Persamaan tersebut memberikan makna bahwa variabel bebas (pendekatan pembelajaran saintifik) dapat meningkatkan variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,425.

4. Dari tabel *Coefficients* juga diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar 6,227 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini dapat digunakan dalam memutuskan ada hubungan atau tidak dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ada pengaruh yang signifikan.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Dengan hasil perhitungan yang menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,227, dimana nilai  $t_{hitung} > 2,028$ , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Artinya ada pengaruh positif yang signifikan pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Reguler di MTs Negeri 1 Blitar

5. Dari tabel *Correlations*, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlations*) sebesar 0,72 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini dapat digunakan dalam memutuskan ada hubungan atau tidak dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut.

- c. Jika nilai  $r_{hitung} > nilai r_{tabel}$ , maka ada hubungan yang signifikan.
- d. Jika nilai  $r_{hitung} < nilai r_{tabel}$ , maka tidak ada hubungan yang signifikan.

Dengan hasil perhitungan yang menyatakan bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,72, dimana nilai  $r_{hitung} > 0,32$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan pendekatan pembelajaran saintifik dengan hasil belajar peserta didik pada

mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Reguler di MTs Negeri 1 Blitar.

Berdasarkan dari beberapa hasil interpretasi tabel di atas, dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sebagaimana hasil dari perhitungan terkait pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Reguler di MTs Negeri 1 Blitar.

Untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakanlah analisis koefisien determinasi, dengan cara:

$$CD = r^2 \times 100\% = 0,519 \times 100\% = 51,9\%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel terikat (pendekatan saintifik) mampu menerangkan atau memprediksi variabel bebas (hasil belajar) sebesar 51,9%. Sisanya sebesar 48,1% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar variabel.